

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Aula Bagian SMF Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Pusat Kariadi Semarang, pada bulan Desember 2012 dan dilanjutkan pada bulan Mei-Juni 2013.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experimental one group pre test post test design*.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target adalah kader posyandu dari Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Mijen, Puskesmas Gunung Pati dan Puskesmas Tambak Aji Semarang.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah 40 kader posyandu masing 10 kader dari Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Mijen, Puskesmas Gunung Pati dan Puskesmas Tambak Aji.

4.4.3 Sampel

Subyek pada penelitian kali ini memenuhi beberapa kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi:

- Kader Posyandu
- Usia 25 – 45 tahun
- Lulusan SD sampai S1

2. Kriteria eksklusi:

- Sudah pernah mendapatkan penyuluhan maksimal 6 bulan sebelumnya.

4.4.4 Cara *sampling*

Sampel diambil dengan cara *consecutive sampling* dari populasi terjangkau.

4.4.5 Besar sampel

Jumlah sampel minimal untuk penelitian analitis numerik berpasangan ditentukan berdasarkan rumus:

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

n = besar sampel

α = kesalahan tipe I

β = kesalahan tipe II

S = simpangan baku

$X_1 - X_2$ = perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna

Perhitungan:

Peneliti menetapkan kesalahan tipe I sebesar 5% dengan hipotesis dua arah ($Z_{\alpha}=1.960$), dan kesalahan tipe II sebesar 15% ($Z_{\beta}=1.036$). Perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 5 poin, sedangkan simpangan baku tidak ditemukan dari kepustakaan, oleh karena itu dilakukan *judgement* selisih tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 2 kali lipat perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna ($S=10$), sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1.960 + 1.036)10}{5} \right]^2$$

$$n = 35.904064$$

Apabila dibulatkan ke atas maka besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 36 orang. Dengan perkiraan *drop out* sebesar 10% (4 orang), maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sejumlah 40 orang.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Penyuluhan kepada kader Posyandu Kota Semarang.

4.5.2 Variabel terikat

Tingkat pengetahuan kader tentang preeklampsia.

4.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah kejadian preeklampsia sebelumnya, dan paparan informasi sebelumnya dari media massa.

4.6 Definisi operasional

Tabel 1: Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Penyuluhan	Bentuk pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang	Nominal

preeklampsia. Materi:

- a. Arti Penting Posyandu
- b. Definisi Preeklampsia
- c. Komplikasi Preeklampsia
- d. Upaya Pencegahan Primer Preeklampsia
- e. Faktor Risiko Preeklampsia
- f. Upaya Deteksi Dini Preeklampsia
- g. Peran Serta Kader Posyandu
- h. Gizi pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia

2.	Tingkat pengetahuan tentang preeklampsia	<p>Hasil dari tahu, setelah melakukan penginderaan terhadap informasi yang diberikan pada penyuluhan.</p> <p>Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh kader posyandu sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.</p>	Rasio
<hr/>			
3.	Paparasi Informasi	<p>Informasi yang diperoleh melalui media massa, maupun pengalaman keseharian sebelumnya.</p> <p>Pengukuran didasarkan pada jawaban dari wawancara.</p> <p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik: pernah memperoleh informasi dari media massa maupun pengalaman keseharian. • Cukup: pernah memperoleh informasi hanya dari media massa atau pengalaman 	Ordinal

keseharian.

- Kurang: belum pernah mendapat informasi.

4.	Kejadian Preeklampsia Sebelumnya	Kejadian atau peristiwa yang terjadi yang mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan seseorang.	Nominal
----	----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	---------

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat dan instrumen

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi penyuluhan preeklampsia

Penyuluhan akan diberikan melalui metode ceramah dengan alat bantu audiovisual. Alat bantu audiovisual meliputi *slideshow*, dan alat peraga. Informasi yang akan disampaikan adalah.

- Arti Penting Posyandu
- Definisi Preeklampsia
- Komplikasi Preeklampsia
- Upaya Pencegahan Primer Preeklampsia
- Faktor Risiko Preeklampsia
- Upaya Deteksi Dini Preeklampsia
- Peran Serta Kader Posyandu
- Gizi pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia

2. Kuesioner penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pengetahuan tentang preeklampsia. Kuesioner tersebut disusun oleh peneliti dengan bersumber pada kepustakaan yang tersedia. Kuesioner kemudian diuji validitasnya dengan metode *judgement experts*. Kuesioner dikirimkan kepada satu pakar di bidang Obstetri dan Ginekologi, untuk selanjutnya dinilai setiap poin pertanyaan yang ada dengan skor:

1 : setuju pertanyaan diajukan kepada responden

0 : tidak setuju pertanyaan diajukan kepada responden

Kuesioner juga diujikan lebih dahulu kepada lima kader posyandu lain untuk melihat tingkat kesulitan pertanyaan.

Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan jenis pilihan ganda (*Multiple Choice Question/MCQ*) dan 10 pertanyaan isian singkat. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar, yaitu antara 0 hingga 20. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, dan begitu pula sebaliknya.

4.7.2 Jenis data

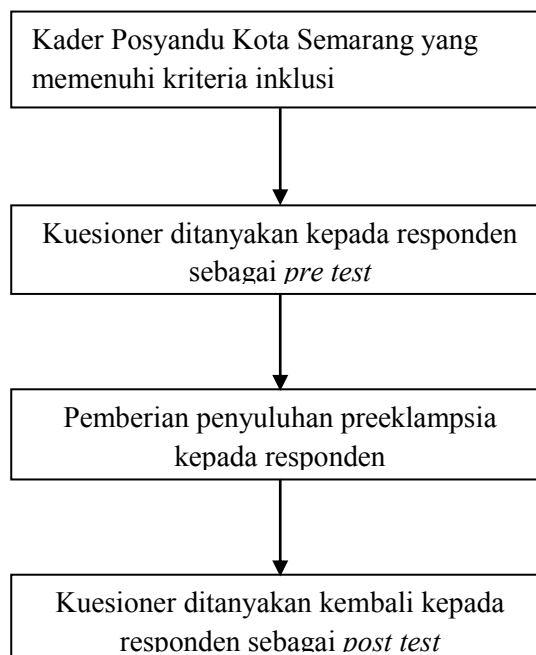
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dari isian kuesioner responden yang telah divalidasi.

4.7.3 Cara kerja

Pengambilan data penelitian dilakukan selama 3 bulan dan pengolahan serta analisis data dilakukan selama 1 bulan. Kuesioner *pre test* dibagikan kepada kader untuk kemudian dijawab sesaat sebelum penyuluhan dimulai, sedangkan kuesioner *post test* dibagikan setelah penyuluhan selesai. Seluruh proses pembagian kuesioner dilakukan di Aula Bagian SMF Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Pusat Kariadi Semarang.

4.8 Alur penelitian

Gambar 3: Alur penelitian



4.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi tahap *editing* atas data yang telah tersedia, tahap pengkodean dan penilaian (*coding and scoring*),

serta tahap entri data ke dalam tabel pengukuran. Data kemudian dimasukkan dan dianalisis menggunakan program SPSS, dan dilakukan uji normalitas. Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji t berpasangan (*paired t test*), sebab penelitian ini memiliki hipotesis komparatif numerik berpasangan yang terdiri dari dua kelompok. Apabila sebaran data tidak normal, maka uji hipotesis yang dikerjakan yaitu uji Wilcoxon.¹⁰

4.10 Etika penelitian

Dalam penelitian ini, *ethical clearance* akan dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang. Permohonan izin dari Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Mijen, Puskesmas Gunung Pati dan Puskesmas Tambak Aji akan disampaikan kepada kepala Puskesmas yang bersangkutan.